

PERBEDAAN PERILAKU *CARING* PERAWAT LANSIA INDONESIA DAN JEPANG PADA PASIEN LANSIA DI JEPANG

Skripsi

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana
Keperawatan



Diajukan oleh

A.Nurul Ikhsani Tenriatta
NIM : 202302160

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024

PERBEDAAN PERILAKU *CARING* PERAWAT LANSIA INDONESIA DAN JEPANG PADA PASIEN LANSIA DI JEPANG

Skripsi

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana
Keperawatan



Diajukan oleh

A.Nurul Ikhsani Tenriatta
NIM : 202302160

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024

Halaman Persetujuan

PERBEDAAN PERILAKU *CARING* PERAWAT LANSIA INDONESIA DAN JEPANG PADA PASIEN LANSIA DI JEPANG

Telah disetujui dan dinyatakan telah Memenuhi Syarat untuk diujikan
Pada Tanggal 1 Agustus 2024

Pembimbing,



(Rina Saraswati, M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi M. Kep., Sp. Kep., KMB, Ph.D)

Halaman Pengesahan Skripsi

**PERBEDAAN PERILAKU *CARING* PERAWAT
LANSIA INDONESIA DAN JEPANG PADA
PASIEEN LANSIA DI JEPANG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

A. NURUL IKHSANI TENRIATTA

NIM : 202302160

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 1 Agustus 2024

Susunan Dewan Penguji

- 1 Marsito, M. Kep., Sp. Kom (Penguji 1)
- 2 Ernawati, M. Kep (Penguji 2)
- 3 Rina Saraswati, M. Kep (Penguji 3)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp. Kep., KMB., Ph.D)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Jepang, Juli 2024



(A. Nurul Ikhsani Tenriatta)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : A. Nurul Ikhsani Tenriatta
NIM : 202302160
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

**PERBEDAAN PERILAKU *CARING* PERAWAT LANSIA
INDONESIA DAN JEPANG PADA PASIEN LANSIA DI JEPANG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jepang, Miyagi Zao

Pada Tanggal : Juli 2024

Yang Menyatakan



(A. Nurul Ikhsani Tenriatta)

KATA PENGANTAR

Bismillah. Alhamdulillah, tiada kata yang pantas peneliti ucapkan selain puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, bimbingan, ujian, kemudahan serta pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul . “Perbedaan Perilaku *Caring* Perawat Lansia Indonesia dan Jepang pada Pasien Lansia di Jepang”.

Proses penyusunan Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, terutama kesediaan pembimbing yang dengan tulus, ikhlas dan sabar meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis agar dapat menyusun Skripsi ini dengan baik. Dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong
2. Cahyu Septiwi M.Kep., Sp. M.B, PHD selaku ketua Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Rina Saraswati, M.Kep. selaku pembimbing I yang atas kesabaran memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama penulisan proposal ini sehingga penyusunan proposal ini dapat terselesaikan.
4. Marsito, M.Kep. Sp.Kom selaku penguji I dan Ernawati, M.Kep selaku penguji II yang telah bersedia meluangkan waktu dan membagikan ilmu dan pengalamannya.
5. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Keperawatan Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
6. Ayahanda Darmais dan ibunda A. Sutriani beserta adik-adikku tercinta yang tak hentinya memberikan semangat dan doa tanpa putus.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun demikian penulis telah berupaya dengan segala kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki sehingga proposal ini dapat diselesaikan. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan semoga Allah SWT membalas semua pihak yang berjasa kepada penulis.

Jepang, Juli 2024



Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Agustus 2024

A.Nurul Ikhsani Tenriatta¹⁾, Rina Saraswati ²⁾
anurulikhsanitenriatta@gmail.com

ABSTRAK

PERBEDAAN PERILAKU *CARING* PERAWAT LANSIA INDONESIA DAN JEPANG PADA PASIEN LANSIA DI JEPANG

Latar Belakang : *Caring* merupakan bentuk kepedulian perawat terhadap klien sebagai bentuk perhatian, penghargaan dan mampu memenuhi kebutuhannya. Seorang perawat harus memiliki kesadaran tentang asuhan keperawatan, dalam memberikan bantuan bagi klien dalam mencapai atau mempertahankan kesehatan atau mencapai kematian dengan damai

Tujuan : Mengidentifikasi perilaku *Caring* perawat lansia dari Indonesia dan Jepang.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* dengan menggunakan analisis kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 46 perawat lansia yang diambil secara *accidental sampling*. Instrument atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisioner.

Hasil : Perilaku *Caring* Perawat Indonesia pada pasien lansia di Jepang sebagian besar secara umum dalam kategori baik yaitu 14 responden (61%). Dengan nilai rata-rata 3.63. Sedangkan, Perilaku *Caring* Perawat Jepang ada pasien lansia di Jepang sebagian besar secara umum dalam kategori sangat baik sebanyak 8 responden (35%) dan baik sebanyak 12 responden (52 %) Dengan nilai rata-rata 4.23. dan terdapat perbedaan perilaku *Caring* dari perawat lansia yang berasal dari indonesia dan perawat lansia yang berasal dari jepang. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi dari uji man whitney sebesar 0.000 atau kurang dari 0.05.

Kesimpulan: Perawat lansia dari Indonesia dan Jepang tergolong baik terkait perilaku *Caring* terhadap pasien lansia

Rekomendasi: Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk Melakukan pengembangan ilmu lebih lanjut mengenai cara kerja, skill, dan pengetahuan dari perawat beberapa negara sehingga dapat menambah informasi mengenai ilmu keperawatan di negara lain.

Kata Kunci : *Caring*, Lansia, Perawat, Perilaku

¹⁾Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Undergraduate Nursing Study Program
Faculty of Health Sciences
Gombong Muhammadiyah University
Thesis, August 2024

A. Nurul Ikhsani Tenriatta ¹⁾, Rina Saraswati ²⁾
anurulikhsanitenriatta@gmail.com

ABSTRACT

DIFFERENCES IN *CARING* BEHAVIOR OF INDONESIAN AND JAPANESE ELDERLY NURSES IN ELDERLY PATIENTS IN JAPAN

Background: *Caring* is a form of nurse's concern for clients as a form of attention, appreciation and being able to meet their needs. A nurse must have awareness of nursing care, in providing assistance to clients in achieving or maintaining health or achieving a peaceful death

Objective: To identify the *caring* behavior of elderly nurses from Indonesia and Japan.

Method: This research uses a *cross sectional* method using quantitative analysis. The sample in this research is 46 elderly nurse taken by *accidental sampling*. The instrument or measuring tool used in this research is a questionnaire.

Results : *Caring* behavior of Indonesian nurses towards elderly patients in Japan was generally in the good category, namely 14 respondents (61%). With an average value of 3.63. Meanwhile, the *Caring Behavior* of Japanese Nurses for elderly patients in Japan is generally in the very good category with 8 respondents (35%) and good with 12 respondents (52%) with an average value of 4.23. and there are differences in the *caring behavior* of elderly nurses from Indonesia and elderly nurses from Japan. This can be proven by the significance value of the Man Whitney test of 0.000 or less than 0.05.

Conclusion: Elderly nurses from Indonesia and Japan are classified as good regarding their *caring behavior* towards elderly patients

Recommendation : It is hoped that future researchers will carry out further development of knowledge regarding how nurses work, skills and knowledge from several countries so that they can add information about nursing science in other countries.

Keywords : *Caring* , Elderly , Nurse, Behavior

¹⁾ Gombong Muhammadiyah University students

²⁾ Lecturer at Gombong Muhammadiyah University

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	4
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	7
1. Konsep <i>Caring</i>	7
2. Konsep <i>Caregiver</i>	15
3. Konsep Lansia	17
B. Kerangka Teori	20
C. Kerangka Konsep	21
D. Hipotesa/Pertanyaan Penelitian	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain atau Rancangan Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel	22

C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
D. Variabel Penelitian.....	23
E. Defenisi Operasional.....	23
F. Instrument Penelitian	24
G. Validitas Dan Realibilitas Instrumen	25
H. Etika Penelitian	27
I. Teknik Pengumpulan Data	28
J. Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

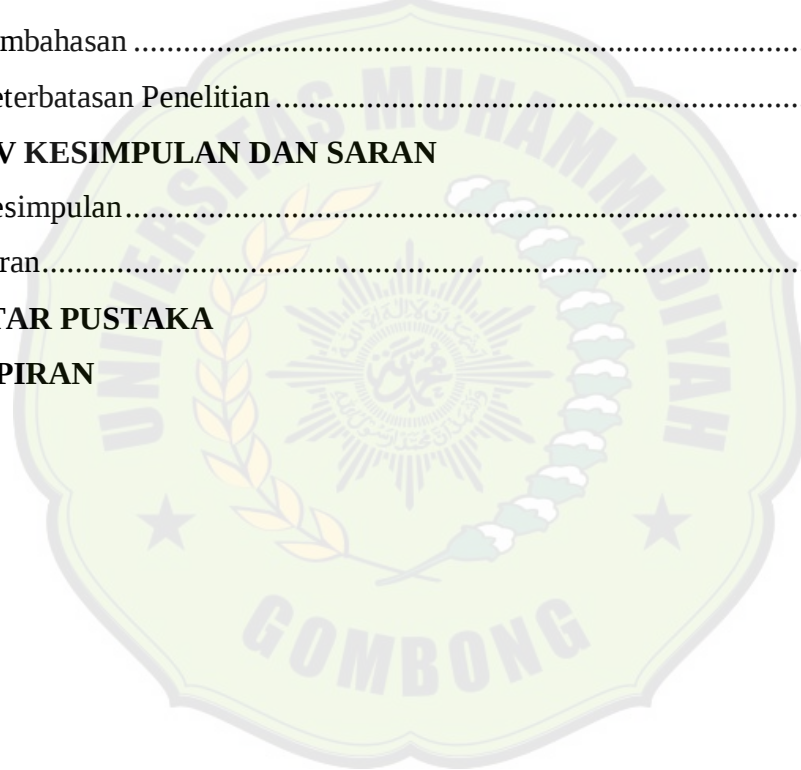
A. Hasil	33
B. Pembahasan	38
C. Keterbatasan Penelitian	43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penulisan.....	5
Tabel 3.1 Defenisi Operasional	25
Tabel 3.2 Uji Validitas	27
Tabel 3.3 Uji Realibilitas.....	28
Tabel 3.3 Uji Normalitas Shapiro Wilk	32
Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Usia	34
Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	34
Tabel 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan	35
Tabel 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan Lama Kerja	35
Tabel 4.5 Perilaku <i>Caring</i> Perawat Lansia Jepang	36
Tabel 4.6 Perilaku <i>Caring</i> Perawat Lansia Indonesia.....	36
Tabel 4.7 Perbedaan Perilaku <i>Caring</i> Perawat Jepang di Indonesia.....	37
Tabel 4.8 Uji Mann Whitney.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pustaka

Lampiran 2 Uji Plagiasi Turniting

Lampiran 3 Surat Keterangan Lolos Uji Etik

Lampiran 4 *Informant Consent*

Lampiran 5 Kusioner Perilaku *Caring* Bahasa Indonesia

Lampiran 6 Kusioner Perilaku *Caring* Bahasa Jepang

Lampiran 7 Lembar Bimbingan

Lampiran 8 Hasil Uji Statistik



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan keperawatan yang berkualitas dapat dilihat dari kompetensi *hardskill* yaitu keterampilan dalam melakukan tindakan dan *softskill* yaitu keterampilan interpersonal dalam komunikasi dan berinteraksi dengan orang lain (Kusmiran, 2019). Pelayanan keperawatan profesional merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan, berbentuk pelayanan bio-psiko-sosio-spiritual yang komprehensif baik sehat atau sakit yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia. Pelayanan keperawatan berupa bantuan yang diberikan karena adanya kelemahan fisik dan mental, keterbatasan pengetahuan, serta kurangnya kemauan menuju kepada kemampuan melaksanakan kegiatan hidup sehari-hari secara mandiri (Mertajaya et al., 2019)

Pandangan teori Orem, perawat memberikan identifikasi dalam sistem pelayanan keperawatan di antaranya memberikan bantuan secara penuh, bantuan sebagian, bantuan suportif dan edukatif (Widuri, 2022). Perawat lansia (*caregiver*) bertugas untuk memenuhi kebutuhan dasar pasien mulai dari pagi hari adalah bangun tidur, ganti pakaian, cuci muka, makan, ekskresi, mandi, mengisi waktu senggang, kemudian pada malam hari tidur (Asosiasi Perawat Lansia Bersertifikat di Jepang, 2019)

Meningkatnya jumlah penduduk suatu negara maka menyebabkan terjadinya perubahan struktur penduduk negara tersebut. Perubahan struktur penduduk tersebut dapat mempengaruhi angka beban ketergantungan, terutama bagi penduduk lansia. Perubahan ini menyebabkan angka ketergantungan lansia menjadi meningkat. Rasio ketergantungan penduduk tua (*old dependency ratio*) adalah angka yang menunjukkan tingkat ketergantungan penduduk tua terhadap penduduk usia produktif. Angka tersebut merupakan Perbedaan antara jumlah penduduk tua (60 tahun ke atas) dengan jumlah penduduk produktif (15-59 tahun) (Kementrian Kesehatan RI, 2018)

Jepang merupakan Negara maju dengan tingkat kelahiran rendah serta harapan hidup lanjut usia tinggi. Berdasarkan data statistik Jepang tahun 2023, pada tahun 2022, jumlah penduduk lanjut usia (65 tahun ke atas) berjumlah 36,24 juta jiwa, yang merupakan 29,0 % dari total penduduk dan merupakan rekor tertinggi. Jumlah penduduk usia kerja (15-64 tahun) berjumlah 74,21 juta jiwa atau mencakup 59,4 % dari seluruh penduduk. Sementara populasi anak (0-14 tahun) berjumlah 14,50 juta, atau mencakup 11,6 persen dari total populasi, yang merupakan angka terendah yang pernah tercatat. Diperkirakan, pada tahun 2070 harapan hidup lanjut usia akan meningkat menjadi 38.7% dari seluruh penduduk (Bureau, 2023)

Seiring meningkatnya usia harapan hidup lansia di Jepang para lansia yang lemah memerlukan perhatian penuh, selain sudah pikun mereka juga harus terus diawasi dengan alasan keselamatannya serta kondisi fisik mereka yang memerlukan perhatian khusus. Fenomena ini terjadi karena banyak keluarga yang lebih memilih menitipkan orang tua atau lansia dari keluarga mereka ke panti jompo dan dengan menggunakan jasa perawat. Populasi lansia yang berada di panti jompo akan terus bertambah jumlahnya sejalan dengan peningkatan usia harapan hidup. Problematika yang semakin kompleks ini mengakibatkan banyak fenomena yang terjadi pada kalangan lansia contohnya, *lonely-death* (*ko-doku-shi*, mati dalam keadaan kesepian). Fenomena ini sangat umum di masyarakat Jepang terutama pada lansia yang hidup sendiri, sehingga sampai ajal menjemputnya diketahui oleh orang lain. Fenomena ini biasanya selain disebabkan karena faktor-faktor status perkawinan seperti tidak menikah, ditinggal mati oleh pasangan hidup, perceraian dan lain-lain. Juga disebabkan faktor hubungan atau relasi yang terpisah karena tidak hidup bersama keluarganya (Burhanudin et al., 2021)

Akibat dari perubahan demografi, pemerintah Jepang mengalami permasalahan kurangnya tenaga kerja produktif kesehatan di Jepang yang berhubungan langsung dengan lansia sehingga membutuhkan Perawat Rumah Sakit (*Kangoshi*) dan Perawat Lansia (*Kaigofukushishi*) (Rahmi & Sulastri, 2019). Sehingga, pelayanan keperawatan merupakan dasar dalam memenuhi

kebutuhan dasar manusia yang didasarkan pada perilaku *Caring* untuk mencapai tenaga profesional.

Caring merupakan bentuk kepedulian perawat terhadap klien sebagai bentuk perhatian, penghargaan dan mampu memenuhi kebutuhannya. *Caring* sebagai dasar dan sentral dalam praktek keperawatan. *Caring* memberikan kemampuan pada perawat untuk memahami dan menolong klien. Seorang perawat harus memiliki kesadaran tentang asuhan keperawatan, dalam memberikan bantuan bagi klien dalam mencapai atau mempertahankan kesehatan atau mencapai kematian dengan damai (Firmansyah et al., 2019). Perilaku *Caring* bertujuan untuk memberikan asuhan fisik dengan memperhatikan emosi sambil meningkatkan rasa aman dengan menunjukkan perhatian, perasaan empati dan cinta yang merupakan kehendak keperawatan (Kusnanto, 2019)

Menurut penelitian (Sumarni et al., 2023) tentang komitmen organisasi dan perilaku *Caring* perawat di ruang rawat inap RS Dadi Keluarga didapatkan data Perilaku *Caring* responden mayoritas pada kategori baik (77,1%). Hasil penelitian (Nugraha et al., 2023) didapatkan data Pengetahuan *Caring* cukup sebanyak 32 orang (84.2%) dan memiliki perilaku *Caring* baik sebanyak 34 orang (89.5%). Hasil penelitian (Rachel et al., 2023) menunjukan analisis data terdapat 51,1 % perawat berperilaku *Caring* sedang, beban kerja tinggi 68,9% dan 48,9% merasakan *burnout* sedang.

Pentingnya Perbedaan perilaku *Caring* perawat Indonesia dan Jepang terhadap pasien lansia sangat relevan dalam konteks industri kesehatan saat ini. Dengan populasi lansia yang terus meningkat, pemahaman mendalam tentang bagaimana perawat berinteraksi dan merawat pasien lansia dapat menjadi landasan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan pedoman praktik perawat, pelatihan, dan kebijakan kesehatan yang lebih baik untuk mengatasi kebutuhan khusus pasien lansia, serta meningkatkan kualitas hidup mereka. Selain itu, pemahaman yang lebih baik tentang perbedaan budaya antara Indonesia dan Jepang dapat membantu menciptakan lingkungan perawatan

yang lebih inklusif dan sensitif terhadap kebutuhan lansia dari berbagai latar belakang budaya.

Berdasarkan data-data diatas maka peneliti ingin mengetahui Perbedaan *Caring* perawat lansia Indonesia dan Jepang pada lansia di panti Lansia Jepang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah “Bagaimana Perbedaan Perilaku *Caring* Perawat Lansia Indonesia dan Jepang pada Pasien Lansia di Panti Lansia Jepang”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Perbedaan Perilaku *Caring* Perawat Lansia Indonesia dan Jepang pada Pasien Lansia di Panti Lansia Jepang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi perilaku *Caring* perawat lansia dari Indonesia.
- b. Mengidentifikasi perilaku *Caring* perawat lansia dari Jepang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi pengembangan ilmu

Sebagai bahan referensi untuk pengembangan ilmu keperawatan agar mengetahui bagaimana perbedaan perilaku *Caring* perawat Indonesia dan Jepang di panti lansia Jepang. Selain itu, penelitian ini juga sebagai bahan kajian tambahan untuk sumber data awal untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat bagi praktisi

a. Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman dalam melakukan riset keperawatan dan menambah pengetahuan tentang perilaku *Caring* perawat pada pasien lansia.

b. Tempat penelitian

Penelitian ini akan menambah informasi bagi panti lansia dan rumah sakit yang dapat dijadikan acuan untuk melakukan dan mengembangkan penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga dapat

memberikan gambaran perilaku *Caring* perawat lansia sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

c. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang Perbedaan perilaku *Caring* yang dilakukan oleh perawat lansia Indonesia dan Jepang terhadap pasien lansia dan mengetahui sejauh mana *Caring* dilakukan oleh perawat dalam melaksanakan pelayanan terhadap pasien lansia. Informasi dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran dan motivasi perawat dan masyarakat untuk menerapkan perilaku *Caring* dalam pemberian pelayanan kesehatan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini
Sumarni et, al 2023	Komitmen Organisasi dan Perilaku <i>Caring</i> Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Dadi Keluarga	Kuantitatif	Perilaku <i>Caring</i> responden mayoritas pada kategori baik (77,1%).	Persamaan: Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu, menggunakan metode kuantitatif, sama-sama menganalisa <i>Caring</i> perawat terhadap pasien. Perbedaan: Dalam penelitian komitmen organisasi dan perilaku <i>Caring</i> di ruang rawat inap. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah Perbedaan perilaku <i>Caring</i> perawat lansia Indonesia dan jepang terhadap pasien lansia di panti lansia jepang.
Nugraha, et al 2023	Hubungan Pengetahuan <i>Caring</i> dengan Perilaku <i>Caring</i> perawat Pelaksana di	Kuantitatif	Pengetahuan <i>Caring</i> cukup sebanyak 32 orang (84.2%) dan memiliki perilaku <i>Caring</i>	Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu, menggunakan metode kuantitatif, sama-sama menganalisa <i>Caring</i>

	Ruang Rawat Inap RSU X		baik sebanyak 34 orang (89.5%)	perawat terhadap pasien. Perbedaan: Dalam penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana hubungan antara pengetahuan <i>Caring</i> dan perilaku <i>Caring</i> Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah Perbedaan perilaku <i>Caring</i> perawat lansia Indonesia dan Jepang terhadap pasien lansia di panti lansia Jepang.
Rachel et al., 2023	Hubungan Beban Kerja dan <i>Burnout</i> Kerja dengan Perilaku <i>Caring</i> pada Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Palang Biru Gombong	Kuantitatif	51,1 % perawat berperilaku <i>Caring</i> sedang, beban kerja tinggi 68,9% dan 48,9% merasakan <i>burnout</i> sedang.	Persamaan: Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu, menggunakan metode kuantitatif, sama-sama menganalisa <i>Caring</i> perawat terhadap pasien. Perbedaan: Dalam penelitian yang diteliti oleh penulis lebih mengarah kepada pengaruh Perbedaan perilaku <i>Caring</i> perawat lansia Indonesia dan Jepang terhadap pasien lansia di panti lansia Jepang. sedangkan penelitian ini menganalisis tentang Hubungan Beban Kerja dan <i>Burnout</i> Kerja dengan Perilaku <i>Caring</i> pada Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Palang Biru Gombong.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1).
- Ariesti, E., Ratnawati, R., & Lestari, R. (2018). Phenomenology Study: Caregiver Experience In Nursing Elderly WITH Self-Care Deficit at Panti Werdha Panti Pangesti Lawang. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 6(1). www.jik.ub.ac.id
- Asosiasi Perawat Lansia Bersertifikat di Jepang. (2019). *Ujian Evaluasi Keterampilan Khusus Perawatan Lansia: Buku Teks ~ Keterampilan Perawatan Lansia dan Bahasa Jepang Untuk Perawatan Lansia~*.
- A'yun, D. Y. Q., & Darmawanti, I. (2022). Pengalaman Caregiver Informal dalam Merawat Lansia pada Masa Pandemi. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(2).
- Blasdell, N. D. (2017). The Meaning Of Caring In Nursing Practice. *International Journal of Nursing & Clinical Practices*, 4.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Realibilitas Penelitian*. Mitra Wacana Media.
- Burhanudin, R. Y., Kurniawan, W. E., & Sumarni, T. (2021). Gambaran Karakteristik Lansia di Rojinhom Toyomi Okinawa Jepang. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPPKM)*.
- Dharma. (2013). *Metodologi Penelitian Keperawatan (Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian)*. CV. Trans Info Media.
- Donsu, J. D. (2016). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Pustaka Baru.
- Dwiyanti. (2015). *Caring Kunci Sukses Perawatan Mengamalkan Ilmu*. Hasani.
- Firmansyah, C. S., Noprianty, R., & Karana, I. (2019). Perilaku Caring Perawat Berdasarkan Teori Jean Watson di Ruang Rawat Inap. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 4(1), 33. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.40957>
- Friska, B., Usraleli, Idayanti, Magdalena, & Sakhnan. (2020). The Relationship Of Family Support With The Quality Of Elderly Living In Sidomulyo Health Center Work Area In Pekanbaru Road. *Jurnal Proteksi Kesehatan*, 9(1), 1–8.
- Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Health Books Publishing.

- Kementrian Kesehatan RI. (2017). *Analisis Lansia di Indonesia*. Pusat Data dan Informasi.
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). *Laporan Riskesdas 2018 Nasional*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan 2019.
- Kusmiran. (2019). *Soft Skill Caring*. Trans Info Media.
- Kusnanto. (2019). *Perilaku Caring Perawat Profesional*. Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Airlangga (UAP).
- Made Mertajaya, I., Adventus MRL, Mk., & Ns Yanti Anggraini, Mk. (2019). *MODUL PERAWAT KESEHATAN MASYARAKAT*.
- Mawaddah, N., Wijayanto, A., Studi, P. S., & Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto, K. (2020). Peningkatan Kemandirian Lansia Melalui Activity Daily Living Training dengan Pendekatan Komunikasi Terapeutik di RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. *Hospital Majapahit*, 12(1).
- National, G., & Pillars, H. (2020). *Keperawatan Gerontik. Bahan Ajar Cetak*.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nugraha, Moch. D., Puspanegara, A., Lastari, V. F., & Sintia, L. (2023). Hubungan Pengetahuan Caring dengan Perilaku Caring Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD X. *Journal of Midwifery Care*, 3(02), 164–174. <https://doi.org/10.34305/jmc.v3i02.755>
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (4th ed.). Salemba Medika.
- Putri, A. A. (2016). *Strategi Budaya Karakter Caring of Nursing*. In Media.
- Rachel, N., Kaunang, O., Susanti, I. H., & Sumarni, T. (2023). Hubungan Beban Kerja dan Burnout dengan Perilaku Caring pada Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Palang Biru Gombang. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 8(1).
- Rahmi, U., & Sulastri, A. (2019). Persepsi Perawat Indonesia Tentang Ujian Sertifikasi Profesi (Kangoshi dan Kaigofukushishi) di Jepang. *Jurnal Keperawatan BSI*, 7(2). <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan>
- Ratnawati, E. (2017). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Pustaka Baru Press.
- Sitorus, W. A. A. (2019). *Pengaruh Peran Caregiver Terhadap Tingkat Kemandirian Anak Retardasi Mental di SLB-C Santa Lusia Medan*.

Statistics Bureau. (2023). *Statistical Handbook of Japan*.
<https://www.stat.go.jp/english/data/handbook/index.html>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sumarni, T., Rakhmawati, A. N., Suhendro, A., & Kesehatan, F. (2023).
Komitmen Organisasi dan Perilaku Caring Perawat di Ruang Rawat Inap RS
Dadi Keluarga. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2), 194–204.

Widuri. (2022). *Falsafah dan Teori Keperawatan*. Lembaga Chakra Brahmanda
Lentera.



FORMULIR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh A. Nurul Ikhsani Tenriatta, mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong yang berjudul “Perbedaan Perilaku Caring Perawat Lansia Indonesia dan Jepang terhadap Pasien Lansia di Panti Lansia Jepang”.

Saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negative terhadap saya, oleh karena itu saya bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini.

Jepang, 2024

Responden,

.....



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION

No. Protokol : 11113000940

"ETHICAL EXEMPTION"

Nomor : 131.6/II.3.AU/F/KEPK/VI/2024



Peneliti
Researcher

: A. Nurul Ikhsani Tenriatta

Nama Institusi
Name of The Institution

: KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

"PERBANDINGAN PERILAKU CARING PERAWAT
INDONESIA DAN JEPANG PADA PASIEN LANSIA DI
JEPANG"

"COMPARISON OF THE CARING BEHAVIOR OF
INDONESIAN AND JAPANESE NURSES FOR ELDERLY
PATIENTS IN JAPAN"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 07 Juni 2024 sampai dengan tanggal 07 September 2024

This declaration of ethics applies during the period June 07, 2024 until September 07, 2024

June 07, 2024
Professor and Chairperson,



Ning Iswati, M.Kep



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412

Website : <https://library.unimugo.ac.id/>

E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc

NIK : 96009

Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Perbandingan Perilaku *Caring* Perawat Lansia Indonesia dan Jepang pada Pasien Lansia di Jepang

Nama : A. Nurul Ikhsani Tenriatta

NIM : 202302160

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Hasil Cek : 26%.

Gombong, 24 Juli 2024

Pustakawan

(Aulia Fahmanyanti U.)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)

Kuesioner Bahasa Indonesia

KUESIONER
PERILAKU CARING PERAWAT LANSIA
INDONESIA TERHADAP PASIEN LANSIA DI
PANTI LANSIA JEPANG

Hari/Tanggal :

A. Identitas Responden

1. Nama/Kode Responden :
2. Umur Responden tahun
3. Jenis Kelamin : laki – laki/perempuan
3. Pendidikan terakhir : ☐ SD ☐ D3
☐ SMP ☐ S1
☐ SMA
4. Lama Bekerja. :

B. Petunjuk Pengisian

1. Menjawab pertanyaan dengan memberi tanda (√) pada tempat yang tersedia
2. Keterangan
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Kuesioner perilaku *Caring* perawat lansia (caregiver)

No.	Pertanyaan	Pilihan jawaban				
Pembentuk faktor nilai humanistic dan alturistik		SS	S	KS	TS	STS
1	Caregiver memperlakukan lansia dengan melihat nilai-nilai kemanusiaan					
Menumbuhkan kepercayaan dan harapan						
2	Caregiver kurang memberikan dukungan kepada lansia dalam hal pelayanan keperawatan					
Membangun sensitifitas kepada diri sendiri maupun orang lain						
3	Caregiver memiliki sikap acuh atau kurang peka terhadap perasaan lansia					
4	Caregiver mendengarkan dengan penuh perhatian terhadap penyampaian lansia					
Membangun hubungan saling percaya serta saling membantu sesama						
5	Caregiver memberikan kepercayaan kepada lansia agar selalu semangat dalam melakukan ADLnya					
6	Caregiver membantu lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari					
Meningkatkan serta menerima ekspresi perasaan positif maupun negative						
7	Caregiver memproses informasi tentang lansia secara Rahasia					
Memakai metode pemecahan masalah yang sistematis dalam pengambilan Keputusan						
8	Caregiver merahasiakan lansia dalam perencanaan Perawatnya					
Membangun proses belajar mengajar antar individu						
9	Caregiver memenuhi kebutuhan dalam Perawatan					

10	Caregiver menunjukkan sikap cuek dan kurang peduli terhadap lansia					
Memfasilitasi lingkungan yang mendukung, melindungi, memperbaiki mental, sosiokultural dan spiritual						
11	Caregiver menggunakan gaya bahasa yang lambat terhadap lansia					
Menolong dalam memenuhi kebutuhan dasar						
12	Caregiver menunjukkan sikap cuek kepada Lansia					
13	Caregiver kembali melayani lansia secara Sukarela					
14	Caregiver tidak membantu dalam mengurangi rasa tidak nyaman pada lansia					
Meningkatkan faktor kekebalan eksistensial – farmakologis						
15	Caregiver berupaya memberikan perawatan fisik yang baik kepada lansia					

Kuesioner Bahasa Jepang

アンケート

日本の老人ホームにおける高齢者患者に対する日本の老人

看護師の思いやり行動の比較

日時 :

A. 身元回答者

1. 名前 (番号) :
2. 年 回答者 : 年
3. 性別 : 男性・女性
4. 教育 最後の ☐ 小学校 ☐ 大学
☐ 中学校 ☐ 専門
☐ 高校生
5. 働く時間 :

B. 命令充電

1. 答え 質問 と 与える サイン (✓) の上 場所 どれの利用

可能

2. 情報

SS : とても 同意する

S : 同意する

KS : 足りない同意する

TS : いいえ同意する

STS : とても いいえ同意する



アンケート 行動 思いやりのある 高齢看護師（介護士）

質問		回答の選択肢				
形成因子 マーク 人道的な そして利他的な		SS	S	K.S	TS	STS
1	介護者が高齢者を治療すると見る 値人類					
育つ 信頼 そして希望						
2	介護者が不足している サポートを与える に の高 齢者案件 サービス 看護					
建てる 感度に 自己 一人で 人だけでなく 他の						
3	介護者は 態度 無関心か、足りない お年寄りの 気持ちに敏感					
4	介護者が耳を傾けると 満杯 注意 高齢者の出 産に向けて					
建てる 繋がり お互い 信じる 同様に お互い ヘルプ仲間						
5	介護者 与える 信頼 に お年寄り 常に熱心に ADLを行うこと					
6	介護者が手伝う 日常生活を営む高齢者					
増加 同様に 受け入れる 表現 フィーリング ポジティブまたは ネガティブ						
7	介護者 処理 情報 について お年寄り ひそかに					
使用 方法 問題の解決策 どれの 系統的 で 取る決断						

8	介護者 秘密を守る お年寄り で 看護計画					
建てる プロセス 勉強 教える 間 個人						
9	介護者 満たす 必要 で メンテナンス					
10	介護者ショー 態度 無関心 そして 足りない 気に する お年寄り					
促進する 環境 どれの サポート、守る、修理 精神的、社会文化的 そして スピリチュアル						
11	介護者が使用する スタイル どの言語 遅い お年 寄り					
ヘルプで やりくり ベース						
12	介護者が態度を示す 無関心_ お年寄り					
13	介護者が戻ってきました 仕える お年寄り 自主的に					
14	介護者はそうしません ヘルプ で 減らす 高齢者の 不快感					
増加 要素 免疫 実存的-薬理学的						
15	介護者は身体介護に努めます 高齢者に良い					

Kegiatan Bimbingan



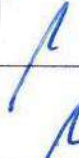
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : A.Nurul Ikhsani Tenriatta
NIM : 202302160
Pembimbing : Rina Saraswati M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
21 November 2023	Pengajuan Judul Skripsi “Hubungan Stress Kerja dengan Burnout pada lansia yang bekerja di panti lansia Jepang” Jawaban konsultasi : Selain masalah stress kira-kira ada masalah lain? misalnya pengetahuan, skill atau caring	
23 November 2023	Pengajuan Judul Skripsi “Gambaran Perilaku caring perawat lansia pada pasien lansia yang bekerja di panti lansia Jepang” Jawaban Konsultasi : Bagaimana kalau Perbandingan perilaku caring perawat lansia Indonesia dan Jepang. dan silahkan dibuat dulu BAB I nya.	
12 Desember 2023	Pengajuan BAB I - Perbaiki urutan Latar belakang - Perhatikan kalimat penghubung - Jelaskan tugas caregiver di jepang - jelaskan terkait perilaku caringnya bagaimana	

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
	- tambahkan hasil penelitian terdahulu	
30 Januari 2024	Pengajuan Revisi BAB I dan pengajuan BAB II - Perbaiki penulisan - Keaslian penulisan : tambahkan hasil penelitian - Defenisi Caring, caregiver minimal 3 kalau bias diparafrase dan dibuat kesimpulan - tata letak Bahasa asing diperbaiki - kerangka teori : penjelasan singkat berupa bagan - kerangka konsep: perilaku caring perawat	
31 Januari 2024	Pengajuan Revisi BAB II dan Pengajuan BAB III Cantumkan Daftar pustaka menggunakan mandeley dan kusioner BAB I - perbaiki tata Bahasa dan kalimat penghubung yang baku - tujuan khusus : ganti kalimatnya BAB II - tinjauan teori : untuk pengertian disingkat saja dan simpulkan dari beberapa pengertian tersebut - sebaiknya menggunakan referensi terbaru (5 tahun untuk jurnal dan 10 tahun untuk buku) - sumber untuk kerangka teori dibawah bagan - hipotesis alternatif : perilaku caring perawat Indonesia lebih baik dari perawat jepang BAB III - Desain dan rancangan penelitian : dipersingkat saja - jelaskan masing-masing perawat dari Indonesia dan jepang masing-masing berapa - perbaiki kriteria ekslusinya - pembuatan table disesuaikan dengan	

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
	buku panduan; alat dan cara ukur dijelaskan kusiner tentang apa? jumlah soal; pilihan jawaban - uji validitas berapa respondennya dan dimana	
25 Februari 2024	Pengajuan Revisi BAB I, II dan III - Tambahkan informed consent - analisis data menggunakan uji mann whitney (pengertian singkat dan rumus) - lanjut uji turning	
25 Juni 2024	Konsultasi Bab 4 Hasil Konsultasi - Perbaiki penulisan tabel, lampiran dll - Jelaskan proses uji validitasnya, jumlah responden utk uji validitas brp; rumus uji validitas dan reliabilitasnya; dan juga jelaskan hasil uji validitas dan reliabilitasnya - Jelaskan sebelum pengambilan data...instrumen diuji validitas dan reliabilitas ; proses uji etik belum dijelaskan; jelaskan proses pengambilan data menggunakan google form atau offline - Jelaskan hasil pengolahan datanya...normal atau tidak normal - Jelaskan hasil uji analisis data nya; kesimpulannya bagaimana - Bab IV Hasil Penelitian: - Data Karakteristik responden: - Karakteristik responden berdasarkan usia dst - Perilaku Caring Perawat Indonesia - Perilaku caring Perawat Jepang - Perbandingan perilaku perawat - Letakkan di bab 3; di bab 4 buat tabel hasil uji perbandingan perawat jepang dgn Indonesia - Pembahasan sesuai point penjelasan diatasnya mulai dari pembahasan karakteristik responden berdasarkan usia dst; perilaku caring perawat indonesia;	

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
	perilaku perawat jepang; dan hasil perbandingannya seperti apa	
12 Juli 2024	Konsultasi perbaikan sebelumnya dan BAB 5 - Apakah Uji normalitas? kalau misal uji normalitas data langsung dijelaskan sj...uji normalitas data menggunakan rumus apa alasannya apa....hasil uji data normal atau tdk....terus uji statistik pakai apa - kalau uji shairo...biasanya utk sampel kecil; kalau kolmogorov utk sampel besar >100 - Penjelasan hasil uji diletakkan dibab 3 dan langsung hasil ujinya saja.	
23 Juli 2024	- Perbaikan tata tulis - Lampirkan Uji Hasil uji distribusi frekuensi - Perbaikan pada Abstrak - Uji Turniting	
25 Juli 2024	ACC Ujan Hasil	
5 Agustus 2024	Diabstrak ditambahkan data latar belakang	
12 Agustus 2024	- Rekomendasi: fokus kepeneliti selanjutnya untuk meneliti tentang apa - Untuk kerangka teori tambahkan teori lain yang mewakili isi bab 2 - Nomor surat etiknya tolong dimasukkan - Untuk di hasil langsung masukan saja % tidak usah ada argument - Manfaat penelitian: variabel apa yang sebaiknya dimasukkan	
26 Agustus 2024	- perbaikan tata penulisan - untuk kerangka teori bukan dependen dan independen tapi proses, input dan output - perbaikan tata penulisan daftar pustaka	

Mengetahui,
Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana,

A circular blue stamp with a star in the center and text around the border. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in blue ink.

Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp. Kep., KMB., Ph.D



Lampiran 6 Uji Statistik

1. Uji Distribusi Frekuensi

a. Statistik

Statistics

		USIA	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN	LAMA KERJA	CARING PERAWAT INDONESIA	CARING PERAWAT JEPANG
N	Valid	46	46	46	46	23	23
	Missing	0	0	0	0	23	23

b. Usia

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24-26 TAHUN	25	54.3	54.3	54.3
	27-29 TAHUN	13	28.3	28.3	82.6
	>30 TAHUN	8	17.4	17.4	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

c. Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PEREMPUAN	37	80.4	80.4	80.4
	LAKI LAKI	9	19.6	19.6	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

d. Pendidikan

PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	16	34.8	34.8	34.8
	D3	18	39.1	39.1	73.9
	S1	7	15.2	15.2	89.1
	NERS	5	10.9	10.9	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

e. Lama Kerja

LAMA KERJA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3 TAHUN	8	17.4	17.4	17.4
	4 TAHUN	12	26.1	26.1	43.5
	>5 TAHUN	26	56.5	56.5	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

f. Caring Perawat Indonesia

CARING PERAWAT Indonesia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG BAIK	3	6.5	13.0	13.0
	BAIK	12	26.1	52.2	65.2
	TIDAK BAIK	8	17.4	34.8	100.0
	Total	23	50.0	100.0	
Missing	System	23	50.0		
Total		46	100.0		

g. Caring Perawat Jepang

CARING PERAWAT JEPANG

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG BAIK	9	19.6	39.1	39.1
	BAIK	14	30.4	60.9	100.0
	Total	23	50.0	100.0	
Missing	System	23	50.0		
Total		46	100.0		

2. Uji Validitas

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15
P1	Pearson Correlation	1	.849**	.765**	.784**	.793**	.683**	.735**	.702**	.706**	.712**	.656**	.702**	.692**	.722**	.706**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P2	Pearson Correlation	.849**	1	.835**	.725**	.700**	.686**	.725**	.699**	.741**	.813**	.693**	.699**	.732**	.811**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P3	Pearson Correlation	.765**	.835**	1	.781**	.803**	.790**	.781**	.856**	.848**	.782**	.745**	.702**	.786**	.874**	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P4	Pearson Correlation	.784**	.725**	.781**	1	.866**	.858**	.856**	.780**	.828**	.725**	.778**	.681**	.717**	.698**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P5	Pearson Correlation	.793**	.700**	.803**	.866**	1	.910**	.866**	.793**	.843**	.742**	.796**	.746**	.790**	.767**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000

	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P 6	Pearson	.68	.68	.79	.85	.91	1	.90	.83	.83	.73	.78	.68	.77	.75	.74
	Correlation	3**	6**	0**	8**	0**		6**	0**	3**	3**	4**	3**	5**	2**	0**
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P 7	Pearson	.73	.72	.78	.85	.86	.90	1	.78	.82	.72	.72	.63	.71	.69	.73
	Correlation	5**	5**	1**	6**	6**	6**		0**	8**	5**	9**	2**	7**	8**	1**
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P 8	Pearson	.70	.69	.85	.78	.79	.83	.78	1	.80	.70	.74	.64	.73	.76	.75
	Correlation	2**	9**	6**	0**	3**	0**	0**		0**	2**	9**	8**	7**	8**	3**
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P 9	Pearson	.70	.74	.84	.82	.84	.83	.82	.80	1	.78	.79	.69	.84	.81	.80
	Correlation	6**	1**	8**	8**	3**	3**	8**	0**		5**	6**	9**	0**	9**	5**
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.00
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P 10	Pearson	.71	.81	.78	.72	.74	.73	.72	.70	.78	1	.87	.79	.78	.76	.64
	Correlation	2**	3**	2**	5**	2**	3**	5**	2**	5**		5**	2**	1**	3**	7**
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00		.00	.00	.00	.00	.00
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

P 11	Pearson Correlation	.65 6**	.69 3**	.74 5**	.77 8**	.79 6**	.78 4**	.72 9**	.74 9**	.79 6**	.87 5**	1	.85 1**	.84 0**	.76 7**	.68 6**
		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0
		N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P 12	Pearson Correlation	.70 2**	.69 9**	.70 2**	.68 1**	.74 6**	.68 3**	.63 2**	.64 8**	.69 9**	.79 2**	.85 1**	1	.84 4**	.76 8**	.69 4**
		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0	.00 0
		N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P 13	Pearson Correlation	.69 2**	.73 2**	.78 6**	.71 7**	.79 0**	.77 5**	.71 7**	.73 7**	.84 0**	.78 1**	.84 0**	.84 4**	1	.91 9**	.84 9**
		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0	.00 0
		N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P 14	Pearson Correlation	.72 2**	.81 1**	.87 4**	.69 8**	.76 7**	.75 2**	.69 8**	.76 8**	.81 9**	.76 3**	.76 7**	.76 8**	.91 9**	1	.89 0**
		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0		.00 0
		N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P 15	Pearson Correlation	.70 6**	.74 7**	.86 1**	.73 1**	.76 2**	.74 0**	.73 1**	.75 3**	.80 5**	.64 7**	.68 6**	.69 4**	.84 9**	.89 0**	1
		.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	
		N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.981	15

4. Uji Normalitas Shapiro Wilk

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
JEPANG	.912	23	.044
IINDONESIA	.776	23	.000

5. Uji Mann Whitney

Test Statistics^a

	CARE
Mann-Whitney U	107.000
Wilcoxon W	383.000
Z	-3.514
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: KODE